

MEDAN OCEANARIUM PARK

“ARSITEKTUR METAFORA”

Rebecca Agnes Giovani Hutabarat¹

Fela Warouw²

Claudia S. Punuh³

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan laut yang melimpah. Kekayaan laut inilah yang menjadi andalan pemerintah dalam menunjang pembangunan bangsa dan devisa negara melalui sector pariwisata. Pengembangan wisata bahari merupakan salah satu pemanfaatan kekayaan laut dan keindahan bawah laut yang sangat diminati oleh para wisatawan. Oceanarium adalah salah satu objek wisata bahari laut yang memungkinkan kita melihat keindahan bawah laut tanpa harus menyelam. Oceanarium ini bertujuan sebagai salah satu wahana rekreasi serta edukasi mengenai kekayaan alam laut Indonesia kepada para wisatawan. Selain itu diharapkan meningkatkan sektor pariwisata, pendidikan maupun ekonomi. Pantai Cermin terletak di Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Dalam peraturan pemerintah Serdang Bedagai, Kawasan Pantai Cermin Theme Park merupakan kawasan pengembangan pariwisata. Lokasi objek perancangan Oceanarium berada di Kawasan Pantai Cermin Theme Park. Serta Tema yang dipilih dalam objek perancangan adalah Arsitektur Metafora.

Kata kunci : Oceanarium, Pantai Cermin, Metafora

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bangsa Indonesia merupakan negara kepulauan dengan 2/3 wilayahnya adalah lautan dan menjadi salah satu negara yang kaya akan keragaman hayati. Sektor pariwisata menjadi sektor yang paling cepat menambah devisa bagi Negara. Pemanfaatan kekayaan dan keindahan bawah laut yang dimiliki Indonesia dapat dilakukan dengan pengembangan wisata bahari.

Dewasa ini belum banyak media pengenalan akan potensi bawah laut Indonesia. Media pengenalan menjadi salah satu alat komunikasi yang penting bagi masyarakat. Salah satu cara media pengenalan potensi laut Indonesia adalah Oceanarium. Oceanarium sebagai sarana rekreasi sekaligus edukasi menambah pengetahuan kita tentang dunia bawah laut.

Sumatera utara dengan ibukota Medan memiliki banyak objek pariwisata kelautan yang potensial. Sumatera Utara menjadi salah satu provinsi di Indonesia yang ditunjuk sebagai daerah wisata nasional karena memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi berupa sumber daya alam yang berlimpah. Pantai Cermin adalah salah satu kawasan wisata yang terdapat di desa Pantai Cermin Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Pantai cermin menjadi salah satu objek wisata yang paling banyak dikunjungi para wisatawan untuk bersenang senang. Lokasi pantai yang luas, hamparan pasir putih, ditambah dengan keindahan lautnya dimanfaatkan oleh penduduk setempat

Tema yang dipilih untuk perancangan bangunan Medan Oceanarium Park adalah Arsitektur Metafora. Karena bangunan ini merupakan suatu wadah rekreasi serta edukasi yang mampu menarik perhatian orang banyak. Bangunan mampu memberikan suatu kesan tersendiri bagi setiap orang yang datang.

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

² Staf Pengajar Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

³ Staf Pengajar Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

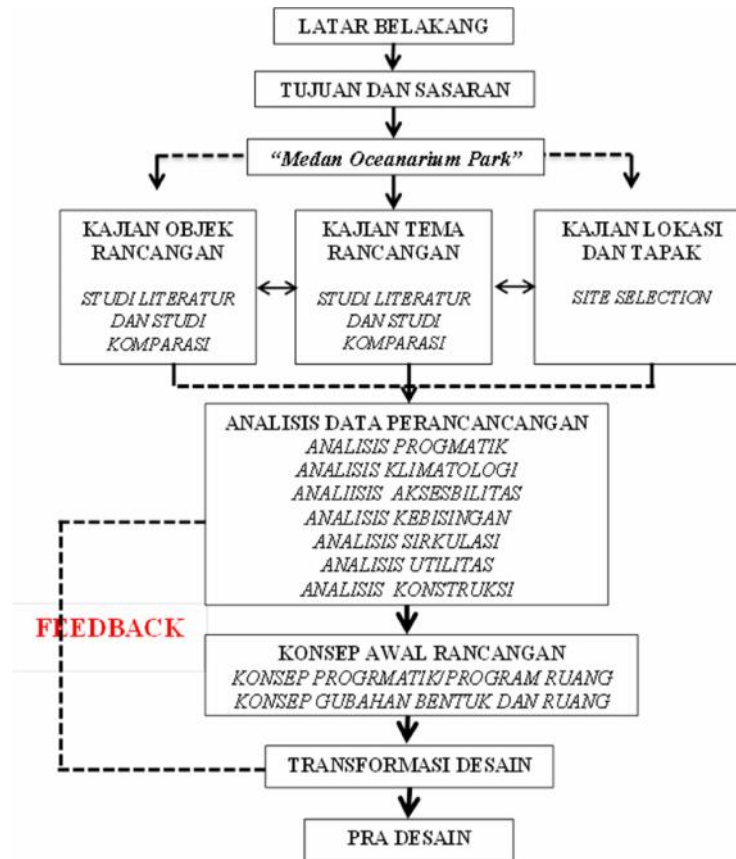
Maksud

Merancang suatu objek wisata bawah laut yaitu Oceanarium . yang tidak hanya memudahkan wisatawan dalam menikmati keindahan bawah laut tanpa harus menyelam, melainkan juga sebagai sarana edukasi mengenai kehidupan bawah laut tanpa dibatasi oleh umur dan fisik seseorang.

Tujuan

- Merancang suatu objek wisata dunia bawah laut berupa Oceanarium yang menampilkan keindahan bawah laut beserta biota laut.
- Merancang suatu fasilitas wisata bawah laut yang bersifat rekreasi dan edukasi di Sumatera Utara
- Membuat konsep Oceanarium dengan pendekatan Metafora Kombinasi pada bangunan Medan Oceanarium Park

2. METODE PERANCANGAN



3. KAJIAN OBJEK PERANCANGAN

3.1 Definisi Objek Rancangan

Pengertian Medan Oceanarium Park ditinjau dari berbagai literatur adalah Oceanarium terdiri dari dua kata yaitu "Ocean" dan "rium". Ocean berasal dari bahasa Inggris yang artinya lautan atau samudra, sedangkan "rium" merupakan penggalan dari kata akuarium yang artinya tempat. *Medan Oceanarium Park* ialah suatu wadah ataupun fasilitas rekreasi dan edukasi mengenai biota bawah laut. Guna menunjang kegiatan rekreasi dan edukasi di Sumatera Utara.

Prospek

↳ Diharapkan memberikan devisa bagi Negara dalam waktu yang singkat. Dengan adanya Medan Oceanarium Park diharapkan menjadi salah satu objek wisata kebaharian. Dimana bangunan ini bertujuan untuk menambah sarana rekreasi yang bersifat edukatif serta pelestarian biota laut. Bukan hanya bagi masyarakat saja melainkan bagi wisatawan local maupun asing yang akan berkunjung.

↳ Dengan adanya Oceanarium, masyarakat bisa melepas kepenatan aktivitas sehari hari dengan adanya kegiatan rekreasi yang edukatif.

Fisibilitas

↳ Medan Oceanarium Park dinilai fleksibel karena objek ini dijadikan sarana edukasi, rekreasi mengenai kehidupan bawah laut. Oceanarium ini menambah potensi daerah dibidang pariwisata serta sebagai pendukung objek wisata alam bawah laut.

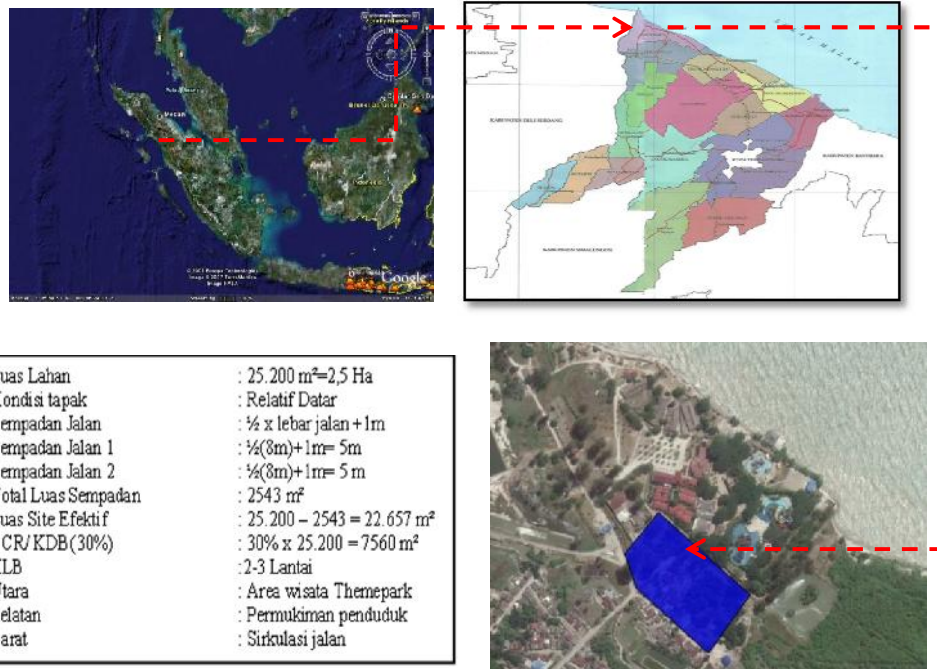
↳ Menjadi ikon ataupun landmark baru di Sumatera Utara. Objek ini juga menambah wisatawan baru di Sumatera Utara.

3.2 Lokasi dan Tapak

Lokasi untuk objek rancangan Oceanarium berdasarkan Kebijakan dari Pemerintah Serdang Bedagai berdasarkan **Rencana Tata Ruang Wilayah Serdang Bedagai 2013-2013 Pasal 53 ayat 2A** yaitu **“Rencana pengembangan kawasan peruntkan pariwisata alam sebagaimana dimaksud ayat(1) meliputi Theme Park Kecamatan Pantai Cermin”**. maka dari itu pembangunan Oceanarium telah ditetapkan pemerintah yang nantinya akan berada di Kawasan Wisata Theme Park Kecamatan Pantai Cermin. Adapun yang menjadi kriteria pemilihan lokasi adalah:

Ketersediaan Lahan yang luas, Peraturan (RTRW) Serdang Bedagai Tahun 2013-2033, Tinjauan terhadap struktur kota: memudahkan pengambilan air laut mengingat dimana bangunan ini berisi biota-biota laut, Aksesibilitas, Lokasi, Mempunyai view yang menarik.

Maka Site yang dipilih untuk membangun Medan Oceanarium Park terletak di Kawasan Wisata Theme Park Pantai Cemin, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara



Gambar 1 Peta Lokasi Makro : Peta Sumatera, Peta Sumatera-Utara, Peta Lokasi
Sumber: Google Maps

4. KAJIAN TEMA SECARA TEORITIS

A. Asosiasi Logis Tema

Tema Metafora diambil serta diterapkan pada rancangan Medan Oceanarium Park untuk menciptakan suatu bangunan ataupun wadah yang mampu menarik perhatian banyak orang, mampu memberikan kesan dan citra sendiri, dan juga mampu mewakili semua aktivitas di dalamnya. Oceanarium merupakan bangunan yang memiliki fungsi sebagai tempat menampilkan kehidupan ekosistem laut dan menampilkan kehidupan yang terjadi dibawah laut seperti ikan berenang ataupun menampilkan jenis jenis ikan langka seperti duyung-duyung. Oceanarium dibuat hampir menyerupai keadaan ekosistem pada kondisi aslinya.

B. Kajian Tema Secara Teoritis

Arsitektur metafora adalah salah satu ilmu dalam arsitektur yang mengidentifikasi suatu bangunan arsitektural dengan pengandaian sesuatu yang abstrak sehingga setiap pengamat akan mempunyai persepsi masing-masing sesuai dengan persepsi yang timbul pada saat pertama kali melihat bangunan tersebut.

5. ANALISIS PERANCANGAN

A. Pelaku Kegiatan

Pelaku kegiatan pada Medan Oceanarium Park berdasarkan fungsi kegiatan yang diwadahi, dapat dikategorikan sebagai berikut

-) Pengelola: Pengelola dikelompokkan menjadi 2, yaitu staff atasan dan staff bawahan.
-) Pengunjung (wisatawan): Pengunjung adalah orang yang datang untuk menikmati keindahan bawah laut yang berada di Oceanarium.

TOTAL LUAS LANTAI

Total luas lantai pada perancangan bangunan Medan Oceanarium Park adalah sebagai berikut

No	Kelompok Kegiatan	Luasan
1	Kegiatan Penerima	2.557
2	Kegiatan Pengelola	525,75
3	Kegiatan Rekreasi Dan Edukasi	6.450
4	Kegiatan Penunjang	1.107,665
5	Servis	1.033,56
	Total Ruang Dalam	11.673,975

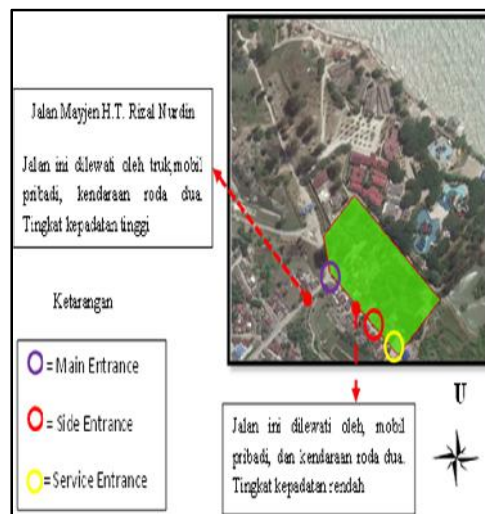
Gambar 2 Total Luasan Lantai
Sumber: Analisis Pribadi,2019

B. Analisis Tapak

Analisis Klimatologi

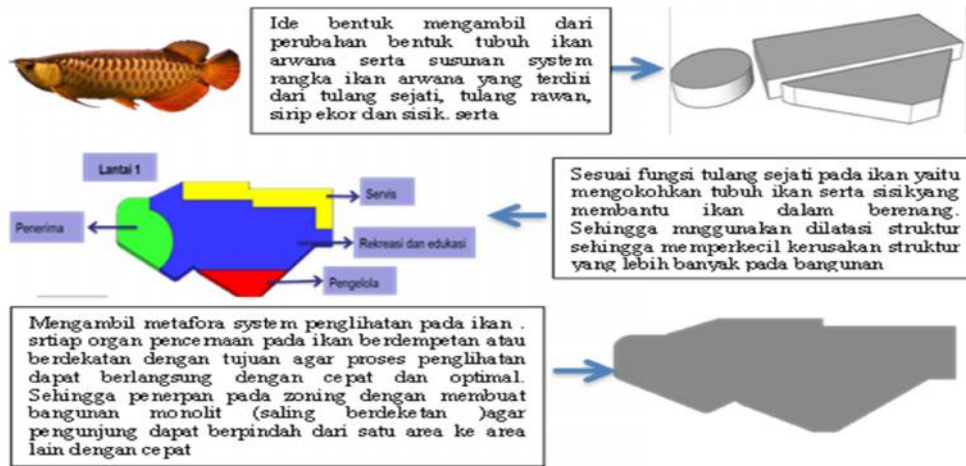


Analisis Sirkulasi Dalam Tapak

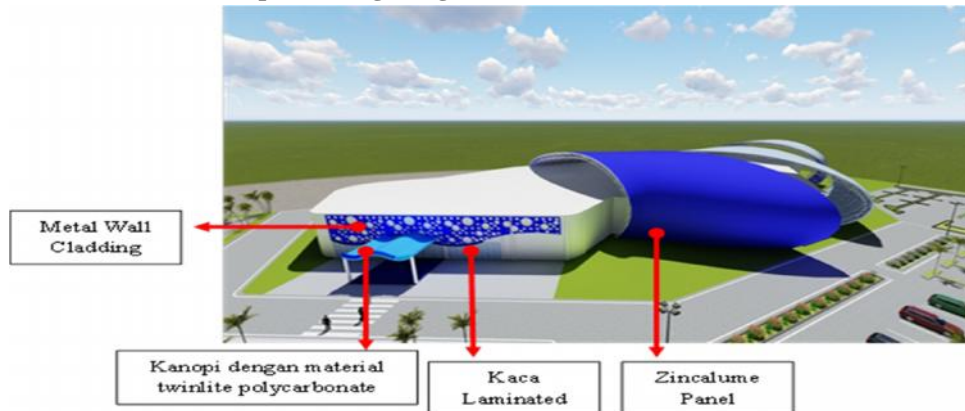


6. KONSEP PERANCANGAN

A. Konsep Gubahan Massa



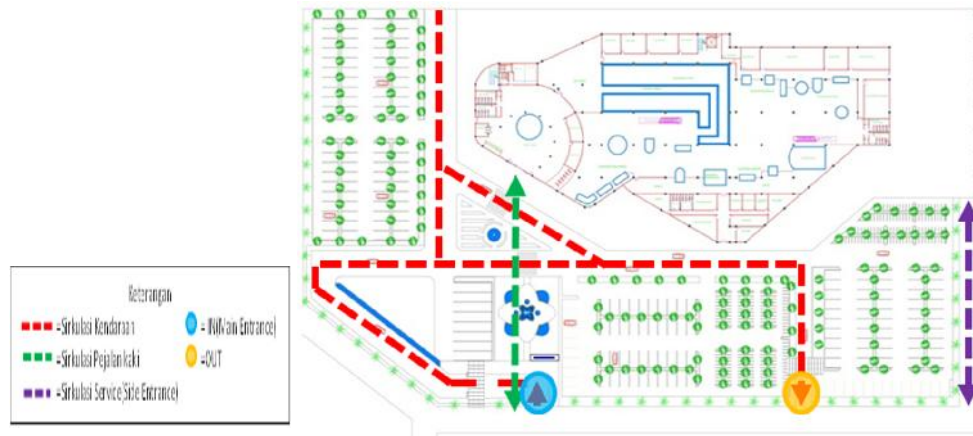
B. Konsep Selubung Bangunan



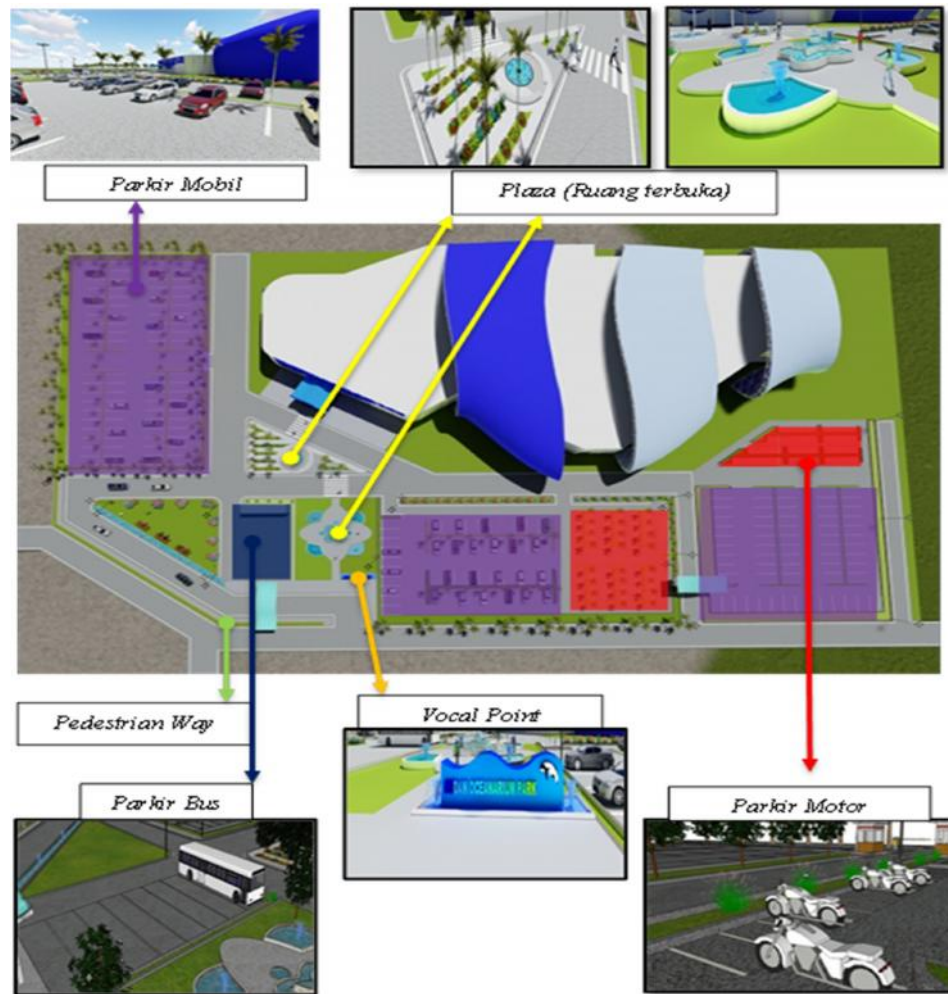
Gambar 3 Konsep selubung bangunan
Sumber: Penulis, 2019

C. Konsep Sirkulasi Tapak

Untuk menghubungkan antara tapak dengan lingkungan sekitar, dalam desain ini dibuat jalur pedestrian dan yang melalui tapak, kemudian pada tapak itu sendiri dibuat ruang public (Plaza) yang dapat diakses oleh umum sebagai tempat istirahat maupun sebagai tujuan pengunjung itu sendiri sebagai tempat untuk berekreasi.



D. Konsep Ruang Luar



Gambar 4 Konsep Ruang Luar
Sumber: Penulis, 2019

E. Konsep Ruang Dalam

- Pengolahan Dinding

Pada bagian dinding penggunaan material berupa dinding dengan cat berwarna biru dan penggunaan tekstur yang lembut pada dinding yang bergelombang memberikan kesan ruang yang damai dan menenangkan.

- Pengolahan Atap

Olahan pada plafon memberikan tambahan estetis pada ruangan rekreasi. Penggunaan material berupa plafond yang bergelombang akan membuat suasana ruang dalam Oceanarium seperti di bawah permukaan air, agar terlihat suasana realistis di dalam air pewarnaan plafond akan menggunakan warna biru dan terdapat jenis-jenis biota laut yang tergambar pada plafond tersebut seolah-olah biota laut tersebut sedang berenang di laut.

- Pengolahan Lantai

Pengolahan lantai pada ruang oceanarium akan dibagi menjadi 2. Untuk ruangan kegiatan rekreasi akan menggunakan lantai dengan material granite tile berwarna biru dan menggunakan material material granite tile motif batu – batu koral sehingga penungjung seolah olah berada di dasar laut.

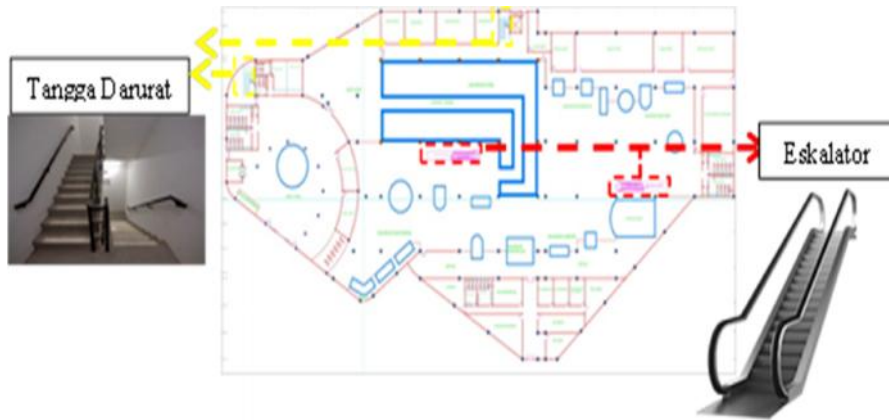


Gambar 5. Konsep Ruang dalam restaurant dan ruang kegiatan rekreasi
 Sumber : Penulis, 2019

F. Konsep Sirkulasi Bangunan

Sirkulasi Vertikal

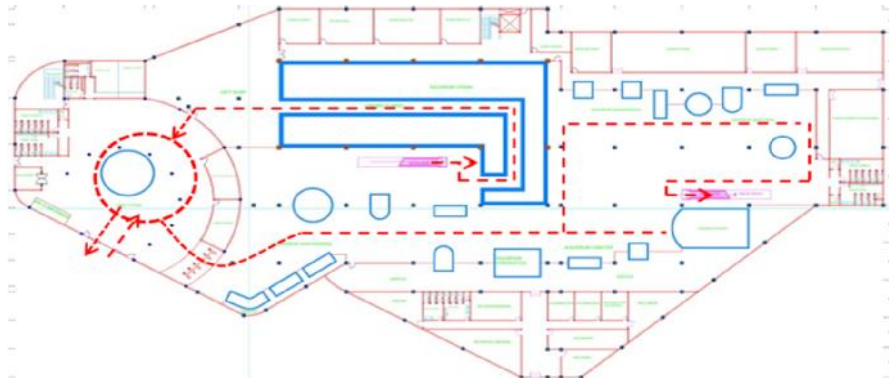
Sirkulasi vertical bangunan menggunakan escalator sebagai sirkulasi utama antar lantai, 2 lift barang untuk service dan 2 tangga sebagai tangga darurat.



Gambar 6 Konsep Sirkulasi Vertikal bangunan
 Sumber : Penulis, 2019

Sirkulasi Horizontal

Bangunan Oceanarium ini menggunakan sirkulasi linear. Jenis sirkulasi yang digunakan adalah linear dan berubah menjadi radial ketika masuk kedalam salah satu zona

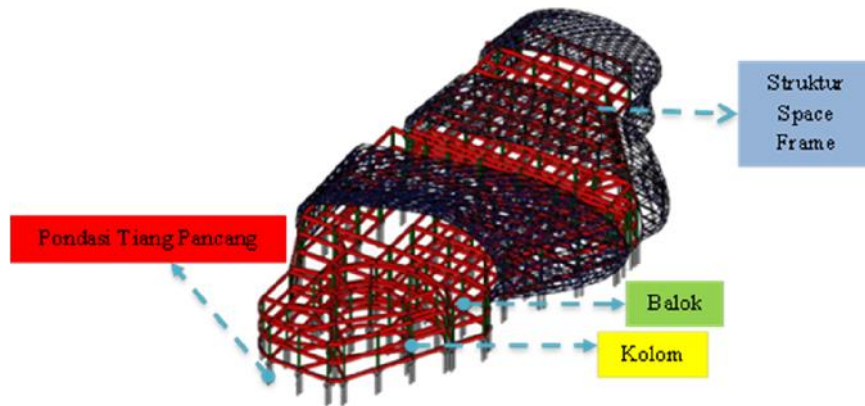


Gambar 7 Konsep Sirkulasi horizontal bangunan
 Sumber : Penulis, 2019

G. Konsep Sistem Struktur

Konsep rancangan struktur terbagi dalam tiga bagian, mulai dari:

- Sub structure yang menggunakan pondasi tiang pancang,
- Supper structure berupa kolom (berukuran 50x50cm dan 75cmx75cm) yang menggunakan pola grid dan mengikuti arah massa bangunan,
- Upper structure yang merupakan struktur atap (atap plat beton) sebagai penutup dan space frame .



Gambar 8 Konsep Struktur bangunan

Sumber : Penulis, 2019

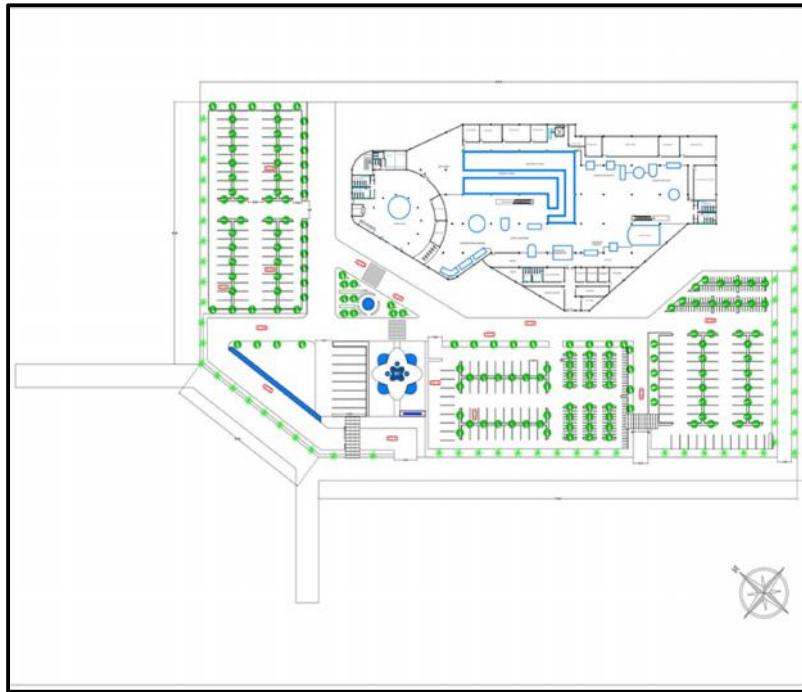
7. HASIL RANCANGAN

Adapun konsep perancangan yang menghasilkan gagasan atas pengolahan Pengembangan Tapak, Gubahan Massa, Struktur, Utilitas, Ruang Dalam dan Ruang Luar terhadap rancangan objek Medan Oceanarium Park direalisasikan dalam keluaran gambar detail arsitektural. Di antaranya Rencana Tapak, Layout, Denah, Tampak, Potongan, Perspektif, dan detail – detail lainnya

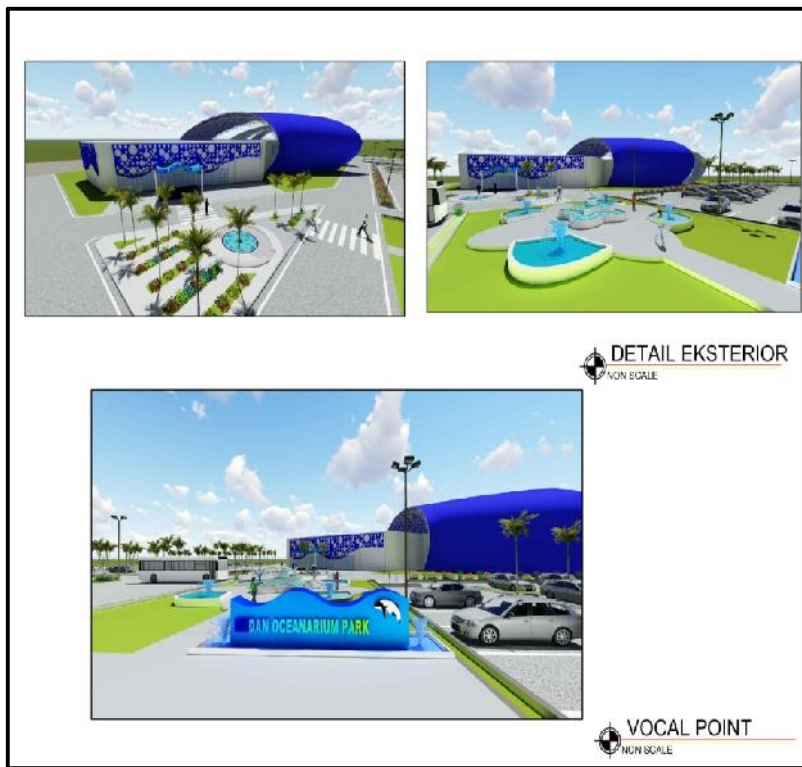


Gambar 9 Siteplan

Sumber : Penulis, 2019



Gambar 10 Layout
 Sumber : Penulis, 2019



Gambar 11 Detail Eksterior
 Sumber : Penulis, 2019

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang kurangnya media pengenalan akan potensi bawah laut di Indonesia, sebagai salah satu alat komunikasi yang penting bagi masyarakat untuk mengenal keanekaragaman hayati. Sehingga Permasalahan inilah yang coba diatasi oleh penulis dengan menghadirkan Perancangan Medan Oceanarium Park di Pantai Cermin, Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Sehingga dengan hadirnya Objek Wisata yang baru. memberikan pengetahuan akan kehidupan bawah laut serta menjadi pusat rekreasi, edukasi yang memiliki fasilitas yang memadai sehingga masyarakat bisa menjaga potensi laut yang melimpah.

Perancangan Medan Oceanarium Park menggunakan tema yaitu “Arsitektur Metafora”. tema dari perancangan ini disesuaikan dengan objek rancangan dan lokasi yang terpilih yaitu Pantai Cermin yang memiliki potensi wisata bahari yang belum tereksplor, menjadi target investasi yang bisa memberikan devisa dalam waktu singkat untuk memajukan perekonomian Sumatera Utara.

Seperti halnya tidak ada desain yang sempurna, penulis menyadari masih banyak konsep pengembangan dan terbaru yang belum sempat dikelola dan masih banyak konsep-konsep perancangan yang belum digali secara optimal juga kesalahan dalam penulisan. Namun sekiranya penulisan ini dapat memberi sedikit informasi dalam dunia pengetahuan arsitektur.

8.2 Saran

Pengembangan perancangan objek ini tidak berhenti ketika kita telah berhasil memadukan konsep fungsi sebuah tempat dengan konsep teoritis arsitektur. Dari hasil kesimpulan diatas, berdasarkan proses yang dilakukan selama penyusunan laporan seminar tugas akhir, maka perlu adanya saran untuk pengembangan perancangan lebih lanjut yaitu sebaiknya mempertimbangkan untuk memiliki kajian serta pedoman yang kuat untuk menentukan judul dan tema yang digunakan pada seminar tugas akhir

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Serdang Bedagai (2017) Dalam Angka
De Chiara, Joseph, and John Calender. 1981. *Time Saver Standart for Building Types*. Mcgraw Hill Book Company. New York.
Kuncoro, Eko Budi. 2004. *Akuarium Laut Edisi Pertama*. Yogyakarta
Mismail, Ir. Budiono. 2010. *Akuarium Terumbu Karang*. Jakarta: UB Press.
Neufert, Ernst. 1993. *Data Arsitek I*. Jakarta : Erlangga.
Neufert, Ernst. 1993. *Data Arsitek II*. Jakarta : Erlangga.
Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2013-2033
Jurnal Online
Hidayat, Arief Wahyu Nur. 2015. *Perancangan Oceanarium di Semarang dengan Pendekatan Konsep Arsitektur Metafora*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
Ishomuddin, M. 2014. *Perancangan sea world di kawasan Wisata Bahari lamongan: Tema biomorphic architecture*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
Website
<http://www.serdangbedagaikab.go.id/assets/content/tetap/profilkabupaten.pdf>
<http://www.serdangbedagaikab.go.id/>
www.google.com
www.wikipedia.com